

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survei deskriptif yang sebagaimana untuk mengetahui gambaran persepsi dan perilaku masyarakat terhadap terapi pada penyakit kronis. Pengambilan data primer pada penelitian ini yaitu melakukan wawancara pada pasien yang telah didiagnosa hipertensi atau diabetes melitus tipe 2 di Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan dengan menggunakan lembar kuesioner. Adapun dalam pengolahan hasil data primer akan disajikan dalam bentuk distribusi persentase.

#### **B. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang telah didiagnosa hipertensi atau diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Kalianda dan Puskesmas Way Urang di Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan periode April - Mei tahun 2022

##### **2. Sampel Penelitian**

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang telah didiagnosa hipertensi atau diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Kalianda dan Puskesmas Way Urang, serta memenuhi kriteria inklusi di Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan periode April - Mei tahun 2022

##### **a. Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2014:130).

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- 1) Pasien penyakit kronis yang berusia  $\geq 17$  tahun dengan diagnosa hipertensi atau diabetes melitus tipe 2 yang sedang melakukan pengobatan di Puskesmas Kalianda dan Puskesmas Way Urang.
- 2) Keluarga pasien dengan diagnosa hipertensi atau diabetes melitus tipe 2 yang bersedia membantu untuk diwawancarai.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria atau ciri-ciri anggota yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoadmojo, 2012:130). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

- 1) Pasien yang tidak tinggal di Kecamatan Kalianda
- 2) Pasien yang tidak bersedia menjadi responden

Perhitungan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin (Masturoh dan Anggita, 2018: 188) :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

$n$  = Jumlah sampel

$N$  = Jumlah Populasi

$e$  = Tingkat kesalahan dalam penelitian yaitu 0,1

Sehingga estimasi jumlah sampel dapat dihitung sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{2310}{1 + 2310(0,1)^2}$$

$$n = 95,85 \approx 100 \text{ sampel}$$

Jadi, sampel pasien dengan diagnosa hipertensi 50 orang atau pasien dengan diagnosa diabetes melitus tipe 2 50 orang.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu secara *Quota Sampling* yang dilakukan dengan cara menetapkan berapa besar jumlah sampel yang diperlukan atau menetapkan *quotum* (jatah) kemudian jumlah atau *quotum* itulah yang dijadikan dasar untuk mengambil unit sampel yang diperlukan (Notoatmodjo, 2018:12).

### C. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

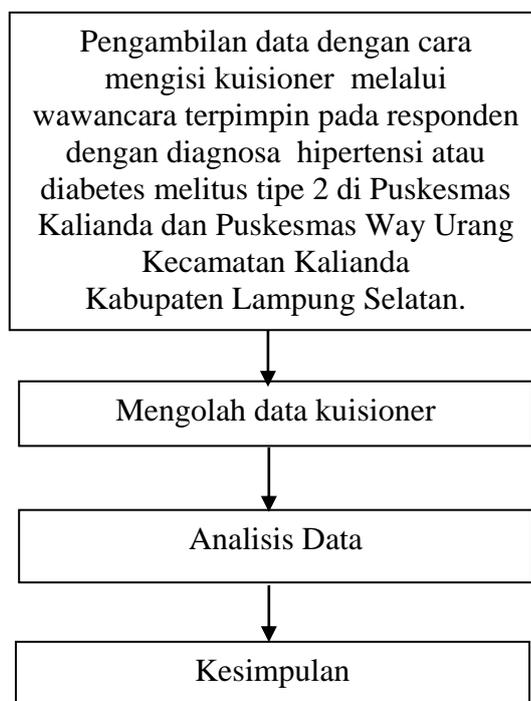
Penelitian ini dilakukan dengan cara pengambilan data menggunakan lembar kuesioner dan wawancara terpimpin di Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada April - Mei tahun 2022 dengan pendekatan wawancara terpimpin terhadap pasien hipertensi atau diabetes melitus tipe 2.

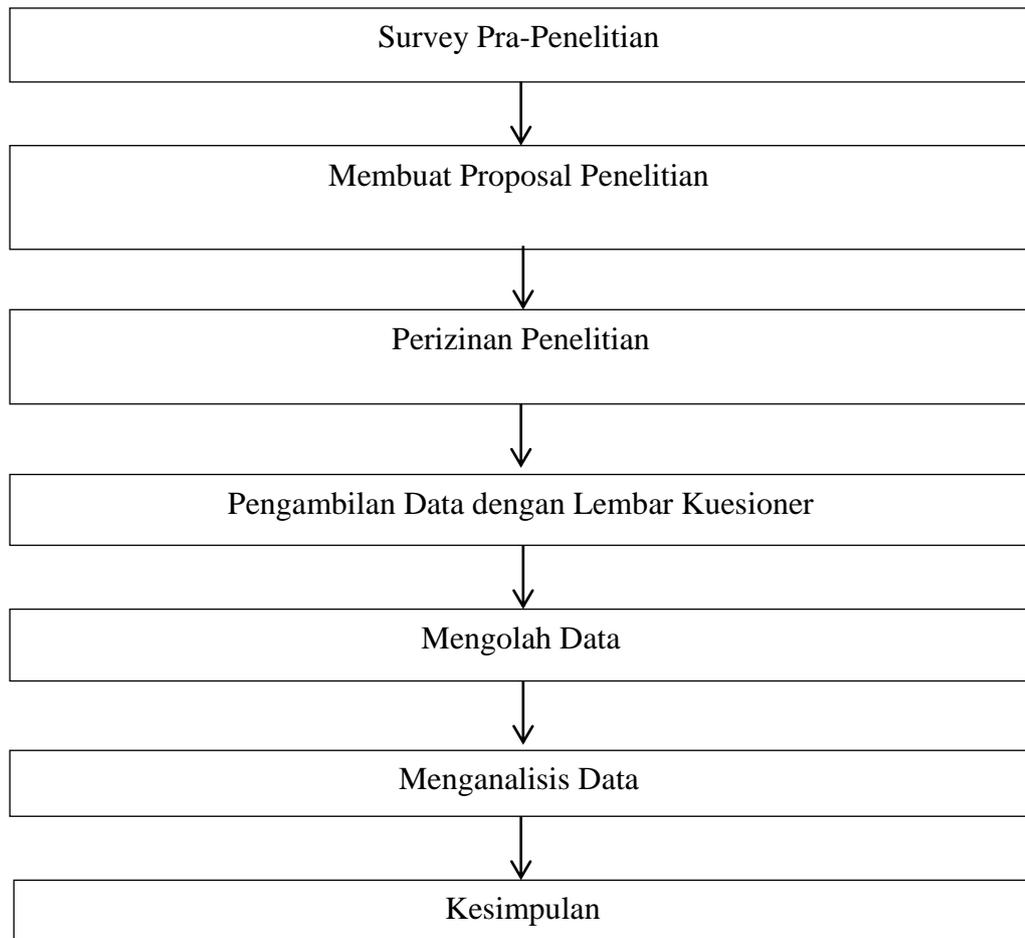
### D. Pengumpulan Data

#### 1. Prosedur penelitian



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

## 2. Alur Penelitian



Gambar 3.2 Alur Penelitian

## E. Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

#### a. *Editing*

Hasil kuisisioner yang diperoleh dikumpulkan untuk dilakukan proses *editing* yaitu pengecekan kelengkapan isi jawaban lembar kuisisioner, jika ada jawaban yang tidak lengkap maka dapat digantikan jawaban kuisisioner oleh responden yang lain dengan cara penelitian kembali, apabila penelitian kembali tidak memungkinkan maka data yang tidak lengkap dapat ditulis tidak menjawab. *Editing* bertujuan untuk memperbaiki kualitas data dan menghilangkan keraguan data (Notoadmojo, 2018:176).

#### b. *Coding*

Setelah semua lembar kuisisioner diedit, selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding*, yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka (Notoadmojo, 2018:177).

#### 1) Usia

1 = 26-45 tahun

2 = 46-65 tahun

3 = 65 Tahun keatas

#### 2) Jenis Kelamin :

1 = Perempuan

2 = Laki-laki

#### 3) Pendidikan

1 = Tidak Tamat SD

2 = SD

3 = SMP

4 = SMA

5 = Diploma

6 = Sarjana

#### 4) Pekerjaan

1 = PNS

2 = Wiraswasta

3 = Petani

4 = Pedagang

5 = Ibu Rumah Tangga

6 = Tidak Bekeraja

5) Pernyataan Positif

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Setuju

4 = Sangat Setuju

6) Pernyataan Negatif

1 = Sangat Setuju

2 = Setuju

3 = Tidak Setuju

4 = Sangat Tidak Setuju

7) Persepsi

1 = Persepsi Positif

0 = Persepsi Negatif

c. *Entering*

Data yang telah selesai di *editing* dan di *coding* selanjutnya dimasukkan ke dalam program komputer. Dilanjutkan mengisi kolom dengan kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan (Masturoh dan Anggita T, 2018:244).

d. *Cleaning data*

Setelah data telah selesai dibuat dalam bentuk distribusi frekuensi berupa tabel dan grafik. Maka selanjutnya dilakukan pengecekan kembali data yang sudah dientri, untuk mengurangi kemungkinan terjadi kesalahan *entry*. Jika tidak terjadi kesalahan data selanjutnya dapat dianalisis (Masturoh dan Anggita T, 2018:246).

e. *Tabulating*

Setelah data di *entry* hasil yang diperoleh dibuat dalam bentuk distribusi frekuensi berupa tabel dan grafik (Notoadmojo, 2012:177).

## 2. Analisa Data

### a. Transformasi Skor Persepsi

Pada transformasi ini, jumlah jawaban responden dari masing-masing pernyataan dijumlahkan dan dihitung menggunakan skala likert. Untuk mengetahui mean T (MT) sebagai berikut :

$$MT = \frac{\sum T}{n}$$

Keterangan :

MT : Mean T

$\sum T$  : Jumlah rata-rata

n : Jumlah responden

Menurut Azwar (2011) dalam As Shamad (2017:57) kategori skor dengan skala likert sebagai berikut:

$$\text{Rumus skor } T = \frac{50+10 (xi- \bar{x})}{Sd}$$

Keterangan

xi : Jumlah skor responden

$\bar{x}$  : Nilai rata-rata kelompok

Sd : standar deviasi (simpangan baku kelompok)

Kriteria pengukuran persepsi yaitu

- 1) Persepsi positif : jika skor T responden  $\geq$  skor T mean
  - 2) Persepsi negatif : jika skor T responden  $<$  skor T mean
- b. Distribusi Frekuensi dan Persentase

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat yaitu menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian yang menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2014:182).

- 1) Frekuensi dan persentase masyarakat dengan riwayat hipertensi atau diabetes melitus tipe 2 berdasarkan karakteristik sosiodemografi

$$\frac{\text{Jumlah responden sesuai karakteristik sosiodemografi}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

- 2) Frekuensi dan persentase masyarakat dengan riwayat hipertensi atau diabetes melitus tipe 2 yang memiliki persepsi positif terhadap terapi yang dipilih berdasarkan Teori *Health Belief Model*

$$\frac{\text{Jumlah responden yang memiliki persepsi positif}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

- 3) Frekuensi dan persentase masyarakat dengan riwayat hipertensi atau diabetes melitus tipe 2 yang memiliki persepsi negatif terhadap terapi yang dipilih berdasarkan Teori *Health Belief Model*

$$\frac{\text{Jumlah responden yang memiliki persepsi negatif}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

- 4) Frekuensi dan persentase masyarakat dengan riwayat hipertensi atau diabetes melitus tipe 2 terhadap perilaku kepatuhan dalam menjalani terapi berdasarkan kuesioner MMAS-8

- a) Kepatuhan Tinggi

$$\frac{\text{Jumlah responden yang memiliki perilaku kepatuhan tinggi}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

- b) Kepatuhan Sedang

$$\frac{\text{Jumlah responden yang memiliki perilaku kepatuhan sedang}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

- c) Kepatuhan Rendah

$$\frac{\text{Jumlah responden yang memiliki perilaku kepatuhan rendah}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$